

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tren TB-HIV di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan variabel usia selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas memiliki rata-rata usia usia produktif (15-64 tahun) yaitu 37 tahun.
2. Berdasarkan variabel jenis kelamin selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi oleh laki-laki sebesar 76% (127 orang) dengan tahun tertinggi 2022 dan 2023 sebesar 76,6% dan 78,8% (36 orang).
3. Berdasarkan variabel pekerjaan selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi oleh yang tidak diketahui sebesar 38,9% (65 orang).
4. Berdasarkan variabel tempat tinggal selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi oleh penduduk Kabupaten Banyumas itu sendiri sebesar 58,7% (98 orang) dengan tahun tertinggi pada tahun 2023 sebesar 63% (29 orang).
5. Berdasarkan variabel lokasi fasilitas kesehatan selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi penderita melakukan pengobatan di rumah sakit sebesar 86,8 (145 orang) dengan tahun tertinggi pada tahun 2023 sebesar 89,1% (41 orang).
6. Berdasarkan variabel riwayat pengobatan TB selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi baru sebesar 91,6% (153 orang) dengan tahun tertinggi pada tahun 2021 sebesar 91,5% (43 orang).
7. Berdasarkan variabel hasil tes TB sebelum pengobatan selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV di wilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi negatif sebesar 38,9% (65 orang) dengan tahun tertinggi 52,2% (24 orang).

8. Berdasarkan variabel tipe diagnosis TB selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV diwilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi Tb klinis sebesar 65,3% (109 orang) dengan tahun tertinggi pada tahun 2022 sebesar 72,3% (34 orang).
9. Berdasarkan variabel klasifikasi TB selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV diwilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi TB paru sebesar 86,8 % (145 orang) dengan tahun tertinggi pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 89,4% dan 91,3% (42 orang).
10. Berdasarkan variabel hasil akhir pengobatan selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV diwilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi pasien melakukan pengobatan lengkap sebesar 49,1% (82 orang).
11. Berdasarkan variabel lama pengobatan selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV diwilayah kerja Kabupaten Banyumas, hanyapada tahun 2022 pasien patuh melakukan pengobatan selama 184 hari (± 6 bulan).
12. Berdasarkan variabel penyakit penyerta lain: DM selama 4 tahun (2020-2023) kasus TB-HIV diwilayah kerja Kabupaten Banyumas didominasi terkonfirmasi tidak diketahui 63,5% (106 orang).

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
 - a. Melakukan pembaharuan berupa kelengkapan data SITB dan dilengkapi dengan informasi yang lebih lengkap
 - b. Melakukan penemuan kasus secara aktif di tempat kerja seperti berkoordinasi dengan Kemenaker, Pemda, dinas terkait, dan komunitas mengenai regulasi untuk melakukan skrining TB-HIV di tempat kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian kuantitatif agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat atau pun kualitatif agar dapat lebih mengkaji

kondisi pasien TB-HIV sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih rinci.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat yang memiliki penyakit riwayat HIV diharapkan tetap waspada karena tetap memiliki kemungkinan terinfeksi TB
- b. Masyarakat yang mempunyai gejala batuk dan demam diharapkan agar memeriksakan diri ke instansi kesehatan, dikarenakan gejala tersebut merupakan gejala yang paling banyak dirasakan oleh penderita TB.

